



PSIKOLOGI BELAJAR PESERTA DIDIK



**San Putra, Romadhon, Ni Putu Indah Puspita Kumala Dewi,
Anna Angela Sitinjak, Asep, Idham Azwar,
Nurul Hidayah Almubarakah, Alfina, Muh. Putra Pratama,
Fauzan Adhima, Abdullah Syifa**

Psikologi Belajar Peserta Didik

**San Putra, Romadhon, Ni Putu Indah Puspita Kumala
Dewi, Anna Angela Sitinjak, Asep, Idham Azwar, Nurul
Hidayah Almubarakah, Alfina, Muh. Putra Pratama,
Fauzan Adhima, Abdullah Syifa**



PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL

Psikologi Belajar Peserta Didik

San Putra, Romadhon, Ni Putu Indah Puspita Kumala Dewi,
Anna Angela Sitinjak, Asep, Idham Azwar, Nurul Hidayah
Almubarakah, Alfina, Muh. Putra Pratama, Fauzan Adhima,
Abdullah Syifa

ISBN: 978-623-88688-1-0

Editor : Sarwandi, M.Pd.T

Penyunting : Miftahul Jannah

Desain sampul : Rifki Ramadan

Penerbit

PT. Mifandi Mandiri Digital

Redaksi

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Distributor Tunggal

PT. Mifandi Mandiri Digital

Komplek Senda Residence Jl. Payanibung Ujung D Dalu
Sepuluh-B Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Sumatera
Utara

Cetakan Pertama, September 2023

Hak Cipta © 2023 by PT. Mifandi Mandiri Digital

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Psikologi belajar adalah kunci untuk memahami bagaimana peserta didik memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap dalam proses pendidikan. Dengan senang hati, kami mempersembahkan buku "Psikologi Belajar Peserta Didik".

Buku ini adalah kompilasi dari pengetahuan dan wawasan mendalam tentang psikologi belajar yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan para pendidik, mahasiswa, dan siapa pun yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. Kami berusaha menyajikan materi ini dengan bahasa yang jelas dan disertai dengan contoh konkret sehingga dapat diaplikasikan dengan mudah dalam konteks kelas.

Setiap bab dalam buku ini membahas berbagai aspek psikologi belajar, mulai dari teori-teori fundamental hingga aplikasi praktis dalam membimbing dan membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Kami percaya bahwa dengan memahami psikologi belajar, pendidik dapat mengembangkan pendekatan yang lebih efektif dan terarah dalam proses pengajaran.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini, serta kepada para pendidik yang dengan penuh dedikasi membentuk generasi penerus dengan keahlian dan pengetahuan yang kokoh.

Semoga buku ini menjadi sumber inspirasi dan panduan yang berharga dalam perjalanan pendidikan Anda. Semoga melalui pemahaman yang lebih dalam tentang psikologi

belajar, kita dapat membuka pintu menuju pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memberdayakan peserta didik untuk meraih keberhasilan.

Terima kasih atas dedikasi Anda terhadap dunia pendidikan.

Medan, September 2023

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
BAB 1 KONSEP PSIKOLOGI BELAJAR	1
Pendahuluan	1
Pengertian Psikologi Belajar	2
Ruang Lingkup Psikologi Belajar	3
Tujuan Psikologi Belajar	3
Manfaat Mempelajari Psikologi Belajar	4
Metode-Metode dalam Psikologi Pembelajaran	6
Prinsip-Prinsip Psikologi belajar	8
Peran dan Urgensi Psikologi Belajar	10
BAB 2 PSIKOLOGI BELAJAR PESERTA DIDIK	13
Pendahuluan	13
Motivasi Belajar	14
Emosi dan Lingkungan Belajar	16
Kolaborasi dan Interaksi dalam Pembelajaran	18
Dukungan Keluarga dan Teknologi	20
Belajar Sepanjang Hayat	23
BAB 3 INTERAKSI GURU DAN SISWA	26
Pendahuluan	26
Konsep Dasar Interaksi Belajar dan Mengajar	27
Interaksi Guru dan Siswa	30
Ciri-ciri Interaksi	33
Aspek-Aspek Interaksi Guru dan Siswa	35
Tanggung Jawab Guru	39
Peranan Guru	41
Kedudukan Peserta Didik	45
BAB 4 HEREDITAS DAN LINGKUNGAN	47
Pendahuluan	47
Hereditas	48
Lingkungan	51

BAB 5 KOMPONEN PROSES BELAJAR MENGAJAR	56
Pendahuluan	56
Tujuan Proses Belajar Mengajar	57
Siswa	59
Guru	60
Isi atau Materi	61
Strategi atau Metode	62
Media	64
Evaluasi	65
BAB 6 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN	69
Pendahuluan	69
Pertumbuhan	70
Pekembangan	73
BAB 7 MOTIVASI BELAJAR	86
Pendahuluan	86
Arti Motivasi Belajar	87
Teori-teori Motivasi	88
Jenis Motivasi Belajar	92
Cara Guru Meningkatkan Motivasi Belajar	93
BAB 8 TEORI PERKEMBANGAN MORAL	98
Pendahuluan	98
Definisi Perkembangan	98
Prilaku Moral	102
Cara Belajar Moralitas	105
Lingkungan yang Mempengaruhi Perkembangan Moral	106
Perkembangan Moral berdasarkan Teori Piaget	107
BAB 9 PERBAIKAN PENGAJARAN	111
Pendahuluan	111
Identifikasi Tantangan Pengajaran	111
Pengembangan Profesional Guru	121
Inovasi dalam Pengajaran	123
BAB 10 STRATEGI BELAJAR	128
Pendahuluan	128
Strategi Pembelajaran	128
Gaya Belajar dan Strateginya	132
Gaya Belajar Kinestetik	135

BAB 11 EVALUASI DAN PRESTASI BELAJAR	137
Pendahuluan	137
Evaluasi Belajar	138
Cakupan Evaluasi Belajar	141
Prestasi Belajar	143
Aspek-Aspek Prestasi Belajar	144
Faktor-Faktor Prestasi Belajar	149
Daftar Pustaka	151
Tentang Penulis	170

BAB 1 KONSEP PSIKOLOGI BELAJAR

Pendahuluan

Untuk beradaptasi dengan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang berubah dengan cepat, pendidik harus memiliki pengetahuan di bidang psikologi. Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan jangka panjang. Bagi anak-anak dan remaja yang hidup di dunia yang memerlukan pemecahan masalah secara inventif dan kemampuan beradaptasi dalam dunia yang tidak dapat diprediksi saat ini, belajar meramalkan kejadian di masa depan sangatlah penting. Siswa dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai cabang olahraga karena ilmunya.

Psikologi pendidikan berfokus pada masalah pembelajaran dan proses mental yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Psikologi pembelajaran dikaitkan dengan psikologi pendidikan karena pentingnya. Namun, istilah "pendidikan", "pengajaran", dan "pembelajaran" sering kali tumpang tindih karena perbedaan terjemahan antara bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, sehingga menjadikannya sinonim.

Winkel (dalam Nurjan, 2016, p. 6) menjelaskan psikologi pendidikan sebagai cabang psikologi praktis yang berfokus pada fakta di sekolah. Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik saat ini merupakan fakta dari fenomena sekolah. Guru melakukan pendekatan kepada peserta didik dalam konteks mengetahui karakternya merupakan cabang ilmu psikologi.

BAB 2 PSIKOLOGI BELAJAR PESERTA DIDIK

Pendahuluan

Belajar, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal, memainkan peran sentral dalam perkembangan individu dan dalam perubahan sosial yang lebih luas. Pada tataran pribadi, belajar merupakan jendela peluang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Dari pembelajaran formal di sekolah hingga eksplorasi informal dunia di sekitar mereka, orang dapat mengasah keterampilan kritis dan analitis yang penting untuk menghadapi tantangan kompleks kehidupan sehari-hari. Bersamaan dengan itu, pendidikan formal memainkan peran penting dalam membentuk jalan menuju kesuksesan karir dan peluang ekonomi yang lebih baik. Orang yang memiliki akses dan kesempatan untuk belajar memiliki dasar yang lebih kuat untuk pekerjaan dengan gaji lebih tinggi dan prospek karir yang lebih menjanjikan (Madiistriyatno, 2020).

Namun, belajar tidak hanya berkaitan dengan aspek individu. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat yang berbudaya dan bertanggung jawab (Zafi, 2018). Pendidikan nilai dan kewarganegaraan mengajarkan prinsip-prinsip etika, hak dan tanggung jawab yang membentuk kesadaran warga negara akan kontribusinya bagi kemajuan sosial. Dengan demikian, belajar mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif. Lebih dari itu, belajar membantu orang memahami perbedaan antara perilaku baik dan

BAB 3 INTERAKSI GURU DAN SISWA

Pendahuluan

Komunikasi antara profesor dan murid terjadi selama pengajaran secara umum. Proses komunikasi yang berhasil adalah ketika siswa yang menjadi penerima pesan mengubah perannya sebagai sumber komunikasi. Yang terjadi adalah proses interaksi dua arah yang melibatkan aksi atau tindakan pihak pengirim dan penerima, bukan hanya proses pertukaran informasi dari kedua belah pihak (guru-siswa).

Kontak guru-siswa yang efektif diperlukan untuk pembelajaran. Menurut Tedjoworo (2018), tindakan mengakui dan menerima kontekstualitas kita, dimanapun kita berada, adalah pembelajaran sejati. Istilah “interaksi” dalam teori sosiologi mengacu pada tingkat individu. Menurut Damsar (2015), sebuah studi pada tingkat individu memiliki berbagai bidang penekanan, termasuk perhatian, gagasan masyarakat, orang, dan asal-usul pemikiran. Setidaknya ada tiga jenis analisis yang ada pada tingkat individu: analisis makna sosial, analisis pengetahuan, dan analisis pertukaran sosial. Analisis makna sosial menggambarkan manusia sebagai agen yang kreatif dan aktif dalam konstruksi lingkungannya. Manusia mengembangkan simbol-simbol yang dengannya mereka berkomunikasi. Misalnya, guru menggunakan simbol untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswanya.

Siswa yang sedang belajar akan didorong untuk mengembangkan “dialog internal” melalui penerapan

BAB 4 HEREDITAS DAN LINGKUNGAN

Pendahuluan

Makhluk ciptaan paling sempurna adalah manusia, dengan memiliki berbagai keunikan dan potensi yang ada didalam dirinya. Bakat yang ada pada diri manusia dan bagaimana manusia itu merespon bakatnya merupakan satu kesatuan yang membuat manusia itu berkembang dan mengalami perubahan dalam perjalanan hidupnya baik secara fisik maupun psikologi.

Anak yang lahir kedunia memberikan warna tersendiri. Orang tua yang menantikan kelahiran sang buah hati, merasakan kebahagiaan yang tak terungkap ketika lahir. Selama kehamilan hingga proses kelahiran dari anak tersebut berbeda dengan anak lainnya. Terkadang ibu yang selama hamil tidak terlalu sering mual, ada juga yang selama 3 bulan merasakan mual dan juga ada yang lebih 3 bulan masih mual. Demikian juga pada proses melahirkan yang mempunyai cerita tersendiri dengan berbagai faktor, ada yang proses melahirkan lewat operasi dan ada juga dengan proses melahirkan normal. Dari sini kita belajar bahwa orang tua sudah dipersiapkan sejak dini secara mental untuk menerima bahwa setiap anak itu mempunyai keunikannya sendiri. Keunikan-keunikan anak ini bukan hanya berhubungan dengan karakter si anak tetapi juga bakat anak dan yang lainnya. Keunikan yang ada dalam diri si anak dipengaruhi oleh hereditas dan lingkungan.

Konsep hereditas ditemukan oleh Mendel yang mempengaruhi berbagai bidang ilmu termasuk sosial

BAB 5 KOMPONEN PROSES BELAJAR MENGAJAR

Pendahuluan

Pada bagian bab ini akan dibahas terkait komponen dalam proses belajar dan mengajar. Pembahasan terkait komponen proses belajar mengajar yakni terkait Tujuan, Isi atau materi, Strategi atau Metode, media, dan Evaluasi.

Undang-Undang No 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 20 dalam (Winataputra et al., 2014) memaknai pembelajaran sebagai proses interaksi antara guru, siswa pada lingkungan belajar dengan sumber belajar. hal ini berarti sebagai suatu proses dalam menghasilkan dan mengembangkan potensi peserta didik melalui penciptaan lingkungan belajar sehingga terjadinya perubahan pada perilaku peserta didik.

Pembelajaran adalah merupakan suatu istilah yang berhubungan dengan istilah belajar, mengajar, dan ketiganya terjadi secara bersamaan dan saling berkesinambungan. Jika diartikan secara terpisah belajar terlaksana bisa tanpa adanya guru atau dalam artian di dalam nya tanpa ada proses mengajar dan pembelajaran. sedangkan mengajar adalah suatu proses atau usaha dalam mengimplementasikan kurikulum dalam kelas dimana ada melibatkan guru di dalamnya dengan tujuan proses pembelajaran lancar, bernorma, dan memberikan kenyamanan pada siswa. (Suardi, 2018).

Pelaksanaan belajar mengajar tentunya terdapat beberapa komponen yang saling berkesinambungan

BAB 6 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan merupakan dua konsep yang erat kaitannya dalam kehidupan manusia. Pertumbuhan merujuk pada perubahan fisik yang terjadi pada tubuh manusia seiring berjalannya waktu, sedangkan perkembangan mencakup perubahan dalam aspek fisik, kognitif, emosional, dan sosial.

Pertumbuhan fisik adalah perubahan yang terjadi pada ukuran, bentuk, dan struktur tubuh manusia. Proses ini dimulai sejak saat lahir dan berlanjut sepanjang kehidupan. Contohnya, bayi yang baru lahir akan mengalami pertumbuhan panjang badan, berat badan, dan perkembangan organ-organ tubuh. Kemudian, selama masa remaja, tubuh akan mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam hal ukuran dan bentuk.

Namun, pertumbuhan fisik hanya satu aspek dari perubahan yang dialami manusia. Perkembangan kognitif, seperti yang dikemukakan oleh tokoh seperti Jean Piaget, adalah perubahan dalam cara manusia berpikir dan memahami dunia di sekitarnya. Ini melibatkan perkembangan kemampuan berpikir abstrak, pemecahan masalah, dan analisis.

Aspek emosional dan sosial juga mengalami perkembangan sepanjang rentang kehidupan seseorang. Selama masa kanak-kanak dan remaja, individu mengalami perubahan emosional yang signifikan, termasuk

BAB 7 MOTIVASI BELAJAR

Pendahuluan

Motivasi belajar ialah aspek krusial yang mempengaruhi kegiatan pembelajaran pelajar. Motivasi memiliki peran istimewa di dunia pendidikan dalam membangkitkan keaktifan pelajar, tekun, dan bersemangat untuk menghadapi tantangan belajar. Terlepas dari bakat alami dan kemampuan intelektual peserta didik, jika tidak memiliki motivasi yang memadai maka potensi peserta didik dalam memahami, menguasai, dan mengaplikasikan materi pembelajaran kemungkinan tidak akan terealisasi secara optimal. Motivasi belajar melibatkan faktor-faktor intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam konteks pendidikan formal, peran guru dan lingkungan belajar juga sangat penting dalam membentuk dan memelihara motivasi belajar peserta didik. Kemampuan guru memiliki peran penting dalam merangsang minat, memberikan tantangan sesuai dengan tingkat penguasaan, dan memberikan umpan balik positif dapat berperan sebagai katalisator motivasi bagi para peserta didik. Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung, penuh dengan sumber daya, dan mempromosikan kolaborasi juga dapat membantu mewujudkan dorongan siswa belajar.

Pada bab ini akan dibahas tentang pengertian motivasi belajar, teori-teori motivasi belajar, jenis motivasi belajar dan cara guru mengaktifkan motivasi belajar.

BAB 8 TEORI PERKEMBANGAN MORAL

Pendahuluan

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran awal tentang perkembangan moral dan memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam sebuah perkembangan moral yang terjadi pada manusia. Perkembangan moral merupakan suatu pemahaman terhadap tingkah laku berdasarkan pandangan hidup sesuai nilai, agama, dan norma.

Perkembangan merujuk pada pola perubahan manusia dalam kehidupan, pada umumnya perkembangan bagian dari pertumbuhan dan penurunan fisik manusia. Materi ini bertujuan untuk membantu pendidik dan peserta didik memahami benar dan salahnya perilaku terhadap moralitas manusia dalam kehidupan.

Definisi Perkembangan

Perkembangan merupakan suatu perubahan dan bersifat kuantitatif. Perubahan terhadap suatu fungsi yang disebabkan oleh proses pertumbuhan materi dan perubahan tingkah laku dari hasil belajar (Dalyono D. M., 2015). Perkembangan bersifat sistematis, berkesinambungan dan terorganisir (Papalia, 2009). Perkembangan bersifat adaptif dengan artian bahwa perkembangan terjadi untuk menghadapi kondisi dalam kehidupan, contohnya perkembangan bayi hingga bayi berjalan, itulah alasan bahwa perkembangan mendukung proses pertumbuhan mobilitas bayi (Papalia, 2009).

BAB 9 PERBAIKAN PENGAJARAN

Pendahuluan

Materi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya perbaikan pengajaran dan memberikan dasar bagi pendidik untuk mulai meningkatkan metode pengajaran mereka demi meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah materi pendahuluan ini, akan ada serangkaian langkah dan strategi yang lebih rinci untuk membantu guru mengembangkan keterampilan pengajaran mereka dan meningkatkan pengalaman belajar siswa di dalam kelas.

pengajaran adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Ini melibatkan analisis dan peninjauan kembali metode pengajaran yang digunakan oleh guru atau pendidik untuk memastikan bahwa siswa dapat mencapai potensi belajar mereka secara optimal.

Materi ini dirancang untuk membantu para pendidik memahami dan mengimplementasikan strategi perbaikan pengajaran guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung kesuksesan siswa. Hal ini berfokus pada peran refleksi guru, analisis data, pengembangan profesional, inovasi, dan evaluasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik bagi siswa.

Identifikasi Tantangan Pengajaran

Dalam poin ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai

BAB 10 STRATEGI BELAJAR

Pendahuluan

Pada bab ini akan dipaparkan secara ringkas seputar strategi belajar. Belajar dapat memberikan wawasan yang lebih luas untuk memperbaiki diri dari informasi yang didapatkan. Untuk mempermudah dalam menerima dan mendapatkan informasi dari proses pembelajaran maka dibutuhkan strategi yang tepat. Strategi pembelajaran yang tepat juga akan berimplikasi pada tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Bahkan juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Oleh karena itu bagi pengajar tentunya harus memahami dan menguasai strategi belajar yang tepat untuk peserta didik.

Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan suatu rencana dan yang disertai dengan langkah konkret yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Akan tetapi dalam perkembangan dunia saat ini kata strategi tersebut digunakan dalam berbagai bidang keilmuan. Begitu juga kata strategi dapat diadopsi dalam konsep pembelajaran modern saat ini yang dikenal dalam suatu konsep strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran dipandang sebagai tingkah laku yang dipakai oleh peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Begitu pula hasil belajar yang didapatkan diharapkan dapat lebih maksimal. Menurut Sanjaya (2006) Strategi pembelajaran diartikan sebagai

BAB 11 EVALUASI DAN PRESTASI BELAJAR

Pendahuluan

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dengan sengaja oleh siswa sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku dari terjadinya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Perubahan yang terbentuk cenderung sifatnya permanen atau tetap sehingga seorang pembelajar mampu untuk mengomunikasikan kembali hasil belajarnya kepada orang lain. Setidaknya ada tiga aspek pengalaman baru yang didapat dari proses belajar oleh peserta didik yakni aspek kognitif, aspek kognitif, dan aspek psikomotor. Belajar menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena merupakan bagian dari proses manusiawi dan berkedudukan serta berperan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat (Kurniawan et al., 2022).

Indonesia telah sepenuhnya mengatur penyelenggaraan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Konsep belajar yang terkandung dalam undang-undang tersebut menyebutkan bahwa belajar merupakan tujuan untuk menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Undang-undang tersebut tentunya menjadi pemacu semua pihak untuk dapat mewujudkan cita-cita besar pendidikan bangsa Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guna memastikan sejauhmana

Daftar Pustaka

- Abbeduto & Hesketh. (1997). *Pragmatic Development in Individuals with Mental Retardation: Learning to use language In Social Interaction*. Madison: University of Winsconsin.
- Agus, A. A. (2016). *Teori Perkembangan Moral Menurut Pieget dan Lawrance Kohlberg Serta Implikasinya Bagi Pendidikan*. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Program Studi Ilmu Administrasi Negara*.
- Agusdwitanti, H., & Retnaningsih, S. M. T. (2015). *Kelekatan dan intimasi pada dewasa awal*. *Jurnal Psikologi*.
- Ahmadi, A. d. (2005). *Psikologi Perkembangan; untuk Fakultas Tarbiyah IKIP SGPLB Serta Para Pendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi belajar*. PT RinekaCipta. Jakarta
- Al Mustaqim, D. (2023). *Peran Pendidikan Profesi Guru untuk Meningkatkan Profesionalitas dan Kualitas Pembelajaran di Indonesia*. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 168–176.
- Alfina. (2015). *Hubungan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Jurusan TKJ Pada Mata Diklat Perakitan Komputer Di SMK N 1 Solok Semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015*. Padang: UPI "YPTK"

Padang.

- Amini, N. & Naimah. (2020). Faktor Hereditas dalam Mempengaruhi Intelligensi Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 7(2), 110-111.
- Amir. (2009). *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning: Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pemelajar di Era Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori X Y Mc Gregor, dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. *Jmm17*.
<https://doi.org/10.30996/jmm17.v2i01.422>
- Anisah, A.S. (2011). Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidika Universitas Garut*, 5(1), 70-84.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam RI.
- Asmani, J. M. (2016). *Tips Efektif Cooperative Learning*:

- Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan.
Diva Press.
- Aspin, D. N., & Chapman, J. D. (2000). Lifelong learning: concepts and conceptions. *International Journal of Lifelong Education*, 19(1), 2–19.
- Asrori. (2020). Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. Banyumas: Pena Persada.
- Aulia, L. A.-A., Kelly, E., & Zuhri, A. S. (2022). Dukungan Keluarga dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 11(4), 623–632.
- Bakhri, S., Dyatmika, T., & Kamal, M. R. (2020). Pengaruh Kemampuan Menggunakan Teknologi Komunikasi, Sosialisasi Media Pembelajaran Online, Dukungan Keluarga dan Pengajar Terhadap Keaktifan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Mediakita*, 4(1), 19–36.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143.
<https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>
- Belajar, H., Pembelajaran, D., Sekolah, D. I., & Ubabuddin, D. (2019). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 5(1), 18–27.
<https://doi.org/10.37567/JIE.V5I1.53>
- Blanchard, P. H. and K. (2002). *Management of Organizational Behavior Utilizing Human Resources*.

- Englewood Cliffs. NJ: Prentice-Hall.
- Bronfenbrenner, Uri. (1986) –Ecology of the Family As A Context for Human Development Research Perspectives. | In Developmental Psychology.
- Brown, Douglas. (2007). Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Jakarta: Pearson Education. hlm. 138
- Crain. William. (2007). Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalyono, D. M. (2015). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damsar. 2015. Pengantar Teori Sosiologi. Kencana. Jakarta
- Darmadi, H. (2009). Dasar konsep pendidikan moral. Bandung: Alfabeta.
- Dave, R. (1967). Psychomotor Domain. Berlin: International Conference of Educational Testing.
- De Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 1999. Quantum Learning. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Penerjemah Alwajah Abdurrahman, Kaifa. Bandung.
- DePorter, B., Reardon, M., & Singer-Nourie, S. (2010). Quantum teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas. Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. (2010). Quantum

- Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: Kaifa. Dryden.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif. Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ebel, R. L., & Frisbie, D. A. (1991). *Essentials of Educational Measurement* (4th Ed.). New Dehli: Prentice-Hall of India.
- Eka, N.I (2015) *Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi Dari Klasik Sampai Modern*. IRCiSoD Yogyakarta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172–182.
- Esther Christiana, d. (2013). *Pemetaan Perkembangan Moral Mahasiswa Binus Ditinjau Dari Perspektif Kohlberg*. *Humaniora*, Vol 4 No 2.
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2021). Hubungan lingkungan keluarga, interaksi teman sebaya dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(1), 15–31.
- Fatimah. Dewi ratna Kratika. (2018). *Strategi Belajar dan Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa*. Pena Literasi. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Volume 1 nomor 2 tahun 2018. Hal 108- 113.
- Febrina, R. (2019). *Kompetensi Guru* (B. S. Fatmawati, Ed.; 1st ed., Vol. 1). Bumi Aksara.

- Field, J. (2000). Lifelong learning and the new educational order. ERIC.
- Field, J. (2011). Lifelong learning. *Adult Learning and Education*, 20–28.
- Gesell, Arnold, M. D. Frances L. Ilg, M. D. Glenna E. Bullis Assisted By Vivienne Ilg, O. D. And G. N. Getman, O. D. Paul B. Hoerber. (1949). *Vision its Development in Infant and Child*. Connecticut: Medical Book Department of Harper I-Brothers Preface
- Gordon; Jeannette Vos. (2002). *Revolusi Cara Belajar Bagian 7*. Bandung: Kaifa.
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 5(2), 98–117. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Gurusinga dan Sibarani. (2011). Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Fakultas Teknik Universitas Satya Negara Indonesia. 2 (4), 29-31.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Uno. 1998. *Orintasi baru dalam psikologi pembelajaran*. PT Bumiaksara. Yogyakarta.
- Helda N. A. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*

- Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziya. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 2(1), 42.
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01).
<https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Herzberg. (2005). Frederick; Bernard Mausner; and Barbara Snyderman. *The Motivation to Work*. New York: Wiley.
- Hidayatullah, A. S. (2019). Kerjasama Dan Kompetensi Untuk Meningkatkan Moral Kelompok. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 37.
<https://doi.org/10.32678/annidhom.v4i2.4414>
<https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-pengaruh-lingkungan-bagi-perkembangan-anak>
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Hurlock, E. B. (n.d.). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh motivasi dan dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa selama penggunaan e-learning masa pandemi COVID 19 (studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora).

- Target: *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 265–278.
- Inayah, I., & Puryandani, S. (2022). Pengaruh Dukungan Keluarga, Urgensi Komunikasi Dan Literasi Teknologi Terhadap Efektifitas Dan Preferensi Work From Home (Studi pada Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Tegal). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 180–190.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
- Isnainia S. & Na'imah. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2).
- Jannah, Miftahul & Khamim Zarkasih Putro. (2021). Pengaruh Faktor Genetik pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 53-63.
- John W. Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- JP. Chaplin. (1992). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). (2023). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Kesuma, D. (2012). *Pendidikan Kharakter Kajian Teori dan*

- Praktik di Sekolah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khotimah, Husnul; Astuti, Eka Yuli; Apriani, D. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi (Permasalahan Dan Tantangan). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang, 357–368.
- King, L. A. (2017). Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif. Jakarta Selatan: Selemba Humaika.
- Kohlberg, Lawrence, (1995) Tahap-tahap perkembangan moral / Lawrence Kohlberg; diterjemahkan oleh John de Santo dan Agus Cremers Yogyakarta: Kanisius
- Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, Desy, Risan, R., Sari, D. M. M., Sitopu, J. W., Dewi, R. S., Sianipar, D., Fitriyah, L. A., Zulkarnaini, Jalal, N. M., Hisriani, & Hasyim, F. (2022). Evaluasi Pembelajaran. Padang: GET Press.
- Laal, M., & Salamati, P. (2012). Lifelong learning; why do we need it? *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 31, 399–403.
- Lestari, E. T. (2020). Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar. Deepublish.
- Lie, T. G. (2013). Tantangan dalam pendidikan dan pengajaran masa kini. *Jurnal Teologi Stulos*, 12(1), 1–24.

- <http://www.sttb.ac.id/download/stulos/2013/April/Stulos-V.12-No.1-April-2013-01-Tantangan-Dalam-Pendidikan-Dan-Pengajaran-Masa-Kini.pdf>
- Lindgren, D. T. (1985). *Land Use Planning and Remote Sensing*. Martinus Nijhoff Publisher, Doldrecht.
- Madiistriyatno, H. (2020). *Generasi Milenial Tantangan Membangun Komitmen Kwereja/Bisnis dan Adversity Quotient (AQ)*.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. New York:Harper and Bros.
- Mc Clelland, D. C. and E. W. J. (2004). *Learning to Achieve*. Glenview, Illinois: Scotti. Foresman & Co.
- Medel-Añonuevo, C., Ohsako, T., & Mauch, W. (2001). *Revisiting Lifelong Learning for the 21st Century*.
- Mehler B. (1996). *Heredity and hereditarianism*. *Philosophy of Education and Encyclopedia*. Ed. J.J. Chambliss. Garland Publising.Inc.
- Monks, F. d. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhibbin, Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Mukminan. (1997). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: P3G IKIP

- Nabila, Shintya & David Desmon. (2022). Pengaruh Lingkungan terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), 66-73.
- Nahar, N. I. (2016). Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Belajar. *Nusantara Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 64-74. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/94/94>
- Narwati, S. (2011). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Familia.
- Nerizka, Dea, Eva Latifah & A. Munawwir. (2021). Faktor Hereditas dan Lingkungan dalam Membentuk Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 9(1), 55-64.
- Nicholl, R. dan. (2003). Accelerated Learning For The Century 21th Century Cara Belajar Cepat Abad XXI. Jakarta: Nuansa.
- Nida, F. L. (2013). Intervensi Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg Dalam Dinamika Pendidikan Karakter. Vol 8 No 2.
- Nida, F. L. (2013). Jawa Tengah: STAIN Kudus.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/pendidikan/article/view/1347>

- Nurhadi. (2004). *Contextual Teaching and Learning*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Nurjan, Syarifan. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Papalia, D. d. (2009). *Human Development*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Parnawi, Afi. (2020). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Patrick, J., Helms, J. P. J. L., & Helms, J. (2006). *The Book of Action*. Dog Ear Publishing, LLC. <https://books.google.co.id/books?id=RVuktXVupEgC>
- Pieter, Herri Zan. (2012), *Pengantar Komunikasi dan Konseling*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Poedjiadi, A. (2005). *Sains Teknologi Masyarakat; Model Pembelajaran Konstektual Bermuatan Nilai*. Bandung: Remaja ROsdakarya
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1–14.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (1st ed., Vol. 1). IAIN Antasari Press.
- Rifa'i, Muhamad. 2011. *Sosiologi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

- Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran* (2nd ed., Vol. 1). Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI.
- Roestiyah. 1989. *Masalah – masalah ilmu keguruan*. Bina Aksara. Jakarta.
- Rohman, A. A., & Karimah, S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI. *Jurnal At-Taqaddum*, 10(1), 95–108.
- Runojoyo. (220). Peran Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. *Jurnal Pendidikan Anak dan Pembelajaran Anak Usia Dini*. 7(1).
- Rustaman, N. Y. (2011). Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. *Prosiding Seminar Biologi*, 8(1).
- Sakti, W. M. (2013). Evaluasi Proses Belajar Mengajar Mata Pelajaran Gambar Teknik Jurusan Teknik Fabrikasi Logam di SMK N 1 Seyegan. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:189970711>
- Samsugi, S., Damayanti, D., Nurkholis, A., Permatasari, B., Nugroho, A. C., & Prasetyo, A. B. (2021). Internet of Things Untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi Bagi Siswa. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 173–177.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta:

Bumi Aksara.

Sanjaya, W. (2016). London: Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses Pendidikan. Kencana Prenada Media. Jakarta.

Sanjaya. (2007). Metode pembelajaran. Jakarta: Kencana

Santrock, J. (2008). Children. New York: McGraw-Hill.

Santrock, J. (2012). Life Span Development Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2007). Perkembangan Anak. Jakarta: Erlangga.

Saputra, A. (2020). Pendidikan Dan Teknologi: Tantangan Dan Kesempatan. Indonesian Journal of Islamic Educational Management, 3(1), 21–33.

Sardiman, A. M. (2006). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. PT. Raja Grafindo Persada.

Sardiman. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.

Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Sari, T. T. (2020). Self-efficacy dan dukungan keluarga dalam keberhasilan belajar dari rumah di masa pandemi Covid-19. Education Journal: Journal Educational Research and Development, 4(2), 127–136.

- Sauri, S. (2009). Revitalisasi Pendidikan Sains dalam Pembentukan Karakter Anak Bangsa untuk Menghadapi Tantangan Global. Seminar Nasional Pendidikan Sains.
- Schunk, D. H. (2012). Learning Theories: An Educational Perspective (Teori - teori Pembelajaran: Perspektif pendidikan). Pustaka Pelajar.
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Simpson, E. . (1972). The Classification of Educational Objectives in the Psychomotor Domain. *The Psychomotor Domain*.
- Slameto. (1991). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara.
- Slavin, R. E. (2009). Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik. Inggris: Person Education.
- Soetomo. 1993. Dasar-dasar interaksi belajar Mengajar. Usaha Nasional. Surabaya.
- Suardi, Edi. 1985. Pedagogik 2, Sistem dan Tujuan Pendidikan. Aksara. Bandung.
- Suardi, M. (2018). Belajar & pembelajaran. Deepublish.
- Suardi, M. (2018). Belajar dan Pembelajaran (1st ed., Vol. 1). Deepublish.
- Sudjana, Nana. 1995. Dasar-dasar proses belajar mengajar. Sinarbaru Al gesido. Bandung

- Sukmadhinata, Nana Syaodih. 2005. Landasan psikologi proses pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Sundari, A. (2021). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.45>
- Sutiah, D., & Pd, M. (2020). Teori belajar dan pembelajaran. NLC.
- Sutikno, P. F. & M. S. (2010). Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, M. (2001). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan Dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Era Revolusi Industri 4.0. *E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.24036/et.v2i2.101343>
- Tarihoran, E. (2019). Guru Dalam Pengajaran Abad 21. *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral*, 4(1), 46–58. <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.68>
- Tedjoworo, H. 2018. Pembelajaran Kultural: Berfilsafat dan Berteologi “Dari Bawah.” *Majalah Parahyangan*. Bandung.
- Thobroni. (2015). Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Praktik. Arruz Media: Yogyakarta.

- Tien, L.-C., Chiou, C.-C., & Lee, Y.-S. (2018). Emotional design in multimedia learning: Effects of multidimensional concept maps and animation on affect and learning. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(12), em1612.
- Tosi, H. L., Locke, E. A., & Latham, G. P. (1991). *A Theory of Goal Setting and Task Performance*. The Academy of Management Review. <https://doi.org/10.2307/258875>
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan Seri Belajar Cepat Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- UU No. 20 Tahun 2003. (n.d.). Retrieved August 10, 2023, from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Vroom, V. H. (1967). *Work and Motivation*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Wibowo, H. S. (2023). *Ice Breaker dan Pembelajaran*. Tiram Media.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijono, S. (2012). *Psikologi Industri dan Organisasi, Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia (Tiga)*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Winardo, Herimanto. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*.

Bumi Aksara. Jakarta.

- Winataputra, U. S., Delfi, R., Pannen, P., & Mustafa, D. (2014). *Hakikat Belajar dan Pembelajaran* (1st ed., Vol. 4).
- Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan Mental Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 317–327.
- Winkel, W.S, 1987. *Psikologi Pengajaran*. Gramedia. Jakarta.
- Yearta, S. K., Maitlis, S., & Briner, R. B. (1995). An exploratory study of goal setting in theory and practice: A motivational technique that works? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*. <https://doi.org/10.1111/j.2044-8325.1995.tb00584.x>
- Yuningsih. (2014). *Menguatkan Kembali Pendidikan Keagamaan dan Moral Anak Didik*. Vol VIII No 2.
- Zafi, A. A. (2018). Transformasi budaya melalui lembaga pendidikan (pembudayaan dalam pembentukan karakter). *Al Ghazali*, 1(1), 1–16.
- Zubaidah, S. (2019). STEAM (science, technology, engineering, arts, and mathematics): Pembelajaran untuk memberdayakan keterampilan abad ke-21. *Seminar Nasional Matematika Dan Sains*, September, 1–18.

Zuriah, N. (2008). Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam
Prespektif Perubahan. Jakarta: PT Bumi Akasa.

Tentang Penulis



San Putra, M.Pd, penulis buku ini adalah dosen tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai dan sebagai Editor In Chief Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam serta sebagai Reviewer pada jurnal Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Riwayat Pendidikan S1 di Universitas Negeri Medan dan S2 di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menaruh perhatian kepada dunia akademis termasuk berkaitan dengan Psikologi Belajar yang merupakan bagian dari materi mata kuliah yang penulis ampu. Tulisan ini menjadi bagian sumbangsih penulis terhadap dunia pendidikan, semoga tulisan ini bermanfaat dan bisa dijadikan referensi ataupun bahan bacaan bagi akademisi, peneliti, dan masyarakat pada umumnya.



Romadhon, lahir pada 24 April 1989 di Cilegon, Banten, adalah seorang penulis, pendidik, dan pembicara berfokus pada pengembangan pendidikan bahasa Inggris. Ia menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan melanjutkan studi magister di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di universitas yang sama. Karirnya dimulai sebagai Guru Bahasa Inggris di MTS sejak 2013, mengasah wawasan dalam metode pengajaran dan tantangan pembelajaran bahasa. Pada 2020, ia menjadi

Dosen Mata Kuliah Bahasa Inggris di Politeknik Piksi Input Serang, berbagi pengetahuan kepada calon profesional. Romadhon juga aktif menulis artikel di jurnal nasional, memberikan wawasan baru dalam bahasa Inggris dan pendidikan. Sebagai pembicara dalam seminar nasional dan internasional, ia berperan dalam berbagi pengalaman dan pengetahuan.



Ni Putu Indah Puspita Kumala Dewi, lahir di Sangkaragung, Kabupaten Jembrana-Bali, pada 24 Juni 1992. Pendidikan penulis S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Bali, di Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar, saat ini aktif sebagai mahasiswa menempuh S1 Program Studi Pendidikan anak usia dini, di Universitas Terbuka. Penulis saat ini berprofesi menjadi guru di Taman Kanak-Kanak Tunas Mekar I Dalung, Kuta Utara-Badung-Bali.

Anna Angela Sitinjak, lahir di kota kecil Sumatera Utara, Pematangsiantar pada tahun 1993. Lulus S1 Pendidikan Matematika Bilingual dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2015, S2 Matematika Universitas Sumatera Utara pada tahun 2018 dan sedang menempuh S3 Matematika Universitas Sumatera Utara. Sejak 2019 menjadi dosen tetap PNS di Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan. Penulis aktif dalam penelitian mengenai matematika dan pendidikan juga masalah lingkungan mengenai limbah.



Asep, M.Pd, Penulis lahir di Kota Sungai penuh, salah satu Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Jambi, pada Tanggal 07 September 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) dan Magister (S2) pada Program studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatera Barat. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen tetap pada program studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura.



Nurul Hidayah Almubarokah, lahir di Surabaya, 20 Maret 1990. Lulus S1 2013 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Negeri Surabaya. Lulus S2 2016 Program Studi Pendidikan Sains Universitas Negeri Surabaya. Saat ini adalah dosen tetap Pendidikan Fisika di Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan. Minat tulisannya mencakup pedagogi, konten dan teknologi, serta asesmen. Buku ini adalah salah satu karya dan inshaallah secara konsisten akan disusul dengan buku-buku berikutnya. Pokok bahasan buku ini mengenai motivasi belajar peserta didik, mencakup pengertian motivasi belajar, teori-teori motivasi belajar, jenis-jenis motivasi belajar dan cara guru meningkatkan motivasi belajar.



Alfina, S.Pd., M.Pd., Lahir di Guguk Sarai Kab. Solok Sumbar tanggal 30 Maret 1993. Anak pertama dari 4 saudara. Lulus Strata Satu (S1) pada tahun 2015 di Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang jurusan Pendidikan Teknik Informatika dan lulus Strata Dua (S2) pada tahun 2020 di Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika dan Informatika. Saat ini menjadi dosen tetap di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Aisyah Pringsewu. Beberapa karya penelitian telah terbit pada jurnal akreditasi nasional dan buku ini menjadi salah satu karya terbaru di tahun 2023.



Muh. Putra Pratama, S.SI., M.Pd., Lahir di Bone-bone tanggal 12 November 1995. Anak pertama dari tiga bersaudara. Lulus Strata Satu (S1) pada tahun 2017 di STMIK Profesional Jurusan Sistem Informasi dan lulus Starata Dua (S2) pada tahun 2021 di Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (UNM) Program Studi Teknologi Pendidikan. Saat ini adalah dosen tetap Program Studi Studi Teknologi Pendidikan Universitas Kristen Indonesia Toraja. Bidang fokus pada pengembangan media pembelajaran dan pembelajaran online. Penulis aktif sebagai dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan khususnya teknologi pendidikan dan aktif sebagai pengelola jurnal. Penulis juga aktif dalam berbagai kegiatan lingkup kampus dan luar kampus serta aktif mengikuti kegiatan MBKM.



Fauzan Adhima, M.Pd., Lahir di Serang, Banten tanggal 4 Juli 1991. Lulus Strata Satu (S1) pada tahun 2014 di program studi Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta dan lulus Starata Dua (S2) pada tahun 2017 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Bahasa konsentrasi Pendidikan Bahasa Jerman. Saat ini adalah dosen PNS di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNJ. Bidang fokus pada pengajaran keterampilan berbahasa Jerman. Pada tahun 2019 penulis meraih beasiswa dari Robert Bosch Stiftung, Jerman sebagai Lok-Lektor dari wilayah ASEAN untuk mengikuti lokakarya dan pengembangan kompetensi bahasa Jerman di Berlin, Jerman dan di Hangzhou, China. Penulis aktif di berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Jerman dan saat ini ditugasi menjadi koordinator Program Kreativitas Mahasiswa Fakultas Bahasa dan seni UNJ.



Abdullah Syifa, M.Pd., lahir di Kubu Raya, 21 Juni 1989. Lulus Pendidikan Sarjana (S1) pada tahun 2012 di Universitas Muhammadiyah Malang Program Studi Pendidikan Biologi. Lulus Strata Dua (S2) pada tahun 2015 di Program Pascasajana Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan. Penulis saat ini aktif sebagai dosen tetap di IAIN Pontianak Program Studi Psikologi Islam. Bidang keilmuan yang ditekuni adalah penelitian dan evaluasi pembelajaran. Beberapa karya penelitian telah

diterbitkan pada jurnal-jurnal terakreditasi nasional khususnya pada bidang evaluasi dan pembelajaran. Buku ini menjadi salah satu karya terbaru di tahun 2023.

Psikologi Belajar Peserta Didik

Buku "Psikologi Belajar Peserta Didik" adalah sebuah panduan yang mengungkapkan esensi dari bagaimana proses belajar berlangsung di dalam benak setiap peserta didik. Melalui pengetahuan mendalam tentang psikologi belajar, buku ini memberikan landasan kuat bagi para pendidik, mahasiswa, dan pihak-pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan untuk memahami dan memaksimalkan potensi belajar setiap individu. Setiap halaman dari buku ini merangkum teori-teori penting tentang belajar, mulai dari proses memahami informasi hingga strategi efektif dalam mengajarkan dan membimbing peserta didik. Dengan bahasa yang jelas dan pendekatan yang praktis, pembaca akan dipandu untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis mempengaruhi proses belajar dan bagaimana menerapkannya secara efektif dalam lingkungan pendidikan. Buku ini tidak hanya menawarkan teori-teori, tetapi juga memberikan contoh kasus nyata dan studi penelitian terbaru yang mengilustrasikan penerapan konsep-konsep psikologi belajar dalam dunia nyata. Dengan demikian, pembaca akan dapat menghubungkan teori dengan praktik dan membuat keputusan pendidikan yang lebih terinformasi. Kami berharap buku ini tidak hanya menjadi sumber referensi yang berharga, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk mengembangkan pendekatan belajar yang lebih bermakna dan efektif. Melalui pemahaman yang mendalam tentang psikologi belajar, kita dapat membuka pintu menuju pengalaman belajar yang memicu motivasi dan memungkinkan peserta didik untuk meraih kesuksesan.

**DITERBITKAN OLEH
PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL**



Jln Payanibung Ujung D
Dalu Sepuluh-B, Tanjung Morawa
Kab. Deli Serdang Sumatera Utara

